BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII SMP Al-Ittihad Jamanis, kemampuan berpidato siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan menyampaikan gagasan secara lisan, sering gugup saat berbicara di depan kelas, dan kurang menguasai aspek kebahasaan maupun nonkebahasaan seperti lafal, intonasi, gestur, dan ekspresi wajah. Hal ini menyebabkan pidato yang disampaikan tidak runtut dan sulit dipahami audiens.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran mind mapping sebagai tindakan dalam penelitian. Mind mapping membantu siswa mengorganisasikan gagasan secara visual dan sistematis, sehingga sebelum menyampaikan pidato, mereka sudah memiliki kerangka yang jelas. Penggunaan ide pokok, cabang-cabang ide, kata kunci, simbol, dan warna memudahkan proses berpikir dan mengingat materi (Buzan, 2019). Dengan model ini, siswa juga terdorong untuk lebih aktif, kreatif, dan berpikir kritis dalam menyusun pidato (Shoimin, 2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2021). Dalam pelaksanaannya, model Mind Mapping diterapkan pada setiap siklus sebagai bentuk tindakan yang diuji efektivitasnya. Melalui tahapan tersebut, guru dapat memantau perkembangan keterampilan berpidato siswa, memberikan bimbingan yang sesuai, serta melakukan perbaikan tindakan berdasarkan hasil refleksi.

Dengan demikian, penerapan model Mind Mapping melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpidato siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

Tabel 3.1 - Kerangka Pemikiran

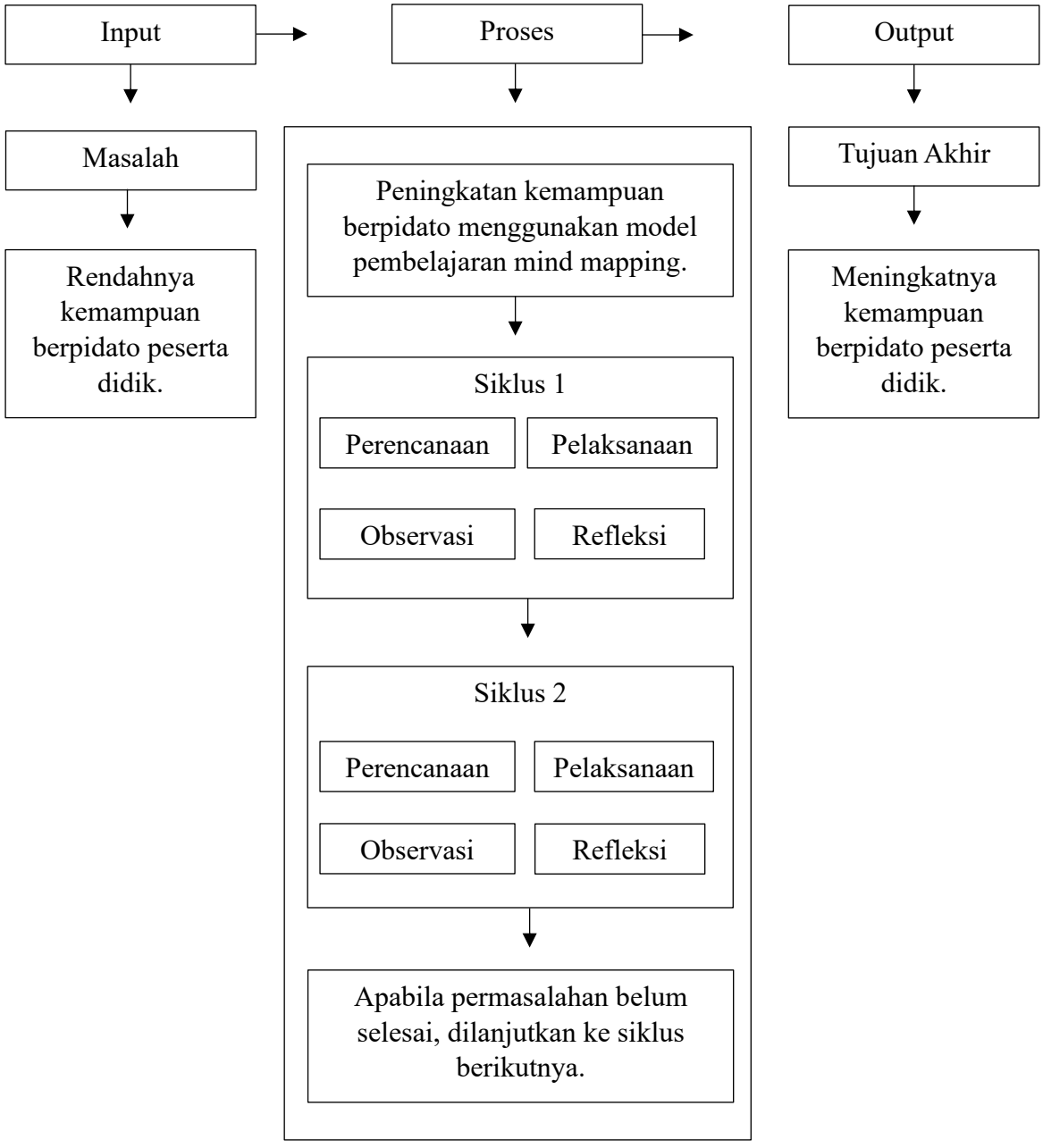

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian penting dalam pelaksanaan suatu penelitian karena berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur jalannya kegiatan penelitian. Dalam hal ini, dijelaskan bahwa "Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data untuk menjawab permasalahan penelitian" (Siregar, 2018:3). Dengan adanya metode penelitian, proses penelitian dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2009: 9) mengemukakan bahwa, "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Dengan demikian, metode penelitian dapat dipahami sebagai cara yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena berfokus pada penggambaran proses pembelajaran serta perubahan yang terjadi selama penerapan model Mind Mapping dalam meningkatkan kemampuan berpidato peserta didik. Selain data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif sederhana berupa hasil penilaian kemampuan berpidato peserta didik yang dianalisis melalui nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar untuk mendukung hasil penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian penting dalam suatu penelitian karena menjadi acuan dalam mengarahkan proses penelitian agar berjalan secara sistematis. Dalam hal ini, dijelaskan "Desain penelitian sebagai rencana, struktur,

dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pernyataan atau permasalahan penelitian" (Pasaribu, 2022:25). Melalui desain penelitian yang tepat, pelaksanaan penelitian dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Arikunto (2006: 3) menjelaskan bahwa, "Penelitian tindakan kelas adalah suatu kajian terhadap aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan melalui tindakan tertentu yang dirancang dan diterapkan secara sengaja di dalam kelas. Tindakan tersebut dilakukan oleh Pendidik sebagai peneliti dan diarahkan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses serta hasil belajar peserta didik."

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti dilakukan melalui pemberian tindakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Mind Mapping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan berpidato Peserta didik setelah penerapan model Mind Mapping dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, penelitian tindakan kelas diarahkan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

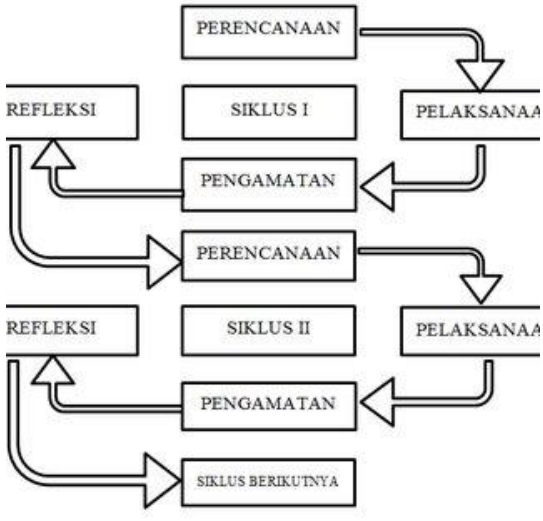

Sumber: Arikunto (2021)

Berikut uraian rencana setiap siklus pembelajaran:

Siklus 1

1. Perencanaan
    a. Menyusun rencana pembelajaran pidato menggunakan Mind Mapping.
    b. Menentukan tema pidato, menyusun instrumen observasi, dan menyiapkan lembar kerja Mind Mapping.
    c. Pendidik menyiapkan strategi bimbingan agar peserta didik dapat membuat Mind Mapping dan menyampaikan pidato secara sistematis
2. Pelaksanaan
    a. Persiapan: Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, manfaat Mind Map, dan tata cara membuat Mind Map.
    b. Penyajian Materi: Pendidik menyampaikan materi pidato secara ringkas, menekankan ide pokok, dan memberikan contoh Mind Map.
    c. Pembuatan Mind Map: Peserta didik membuat Mind Map masing-masing dengan menuliskan ide pokok, sub-ide, simbol, warna, dan gambar untuk memperjelas gagasan.
    d. Penyampaian Pidato: Peserta didik menyampaikan pidato berdasarkan Mind Map. Pendidik mengamati struktur pidato, intonasi, gestur, dan kepercayaan diri peserta didik.
    e. Refleksi Awal: Pendidik memberikan umpan balik singkat untuk memperbaiki kesalahan teknis sebelum refleksi formal.
3. Pengamatan/Observasi
    a. Pendidik/peneliti mencatat semua aspek proses dan hasil pidato peserta didik.
    b. Fokus pada penerapan Mind Mapping, kemampuan menyusun pidato, intonasi, gestur, dan kepercayaan diri.
4. Refleksi
    a. Pendidik dan peneliti menganalisis hasil observasi dan membahas kelebihan dan kekurangan pembelajaran.

b. Hasil refleksi digunakan untuk perbaikan di siklus 2, termasuk langkah/cara bimbingan dan pemanfaatan Mind Map lebih efektif.

Siklus 2

1. Perencanaan
   a. Menyempurnakan rencana pembelajaran dan instrumen observasi berdasarkan refleksi siklus 1.
   b. Menyiapkan tema pidato baru atau revisi, serta panduan tambahan pembuatan Mind Map agar Peserta didik lebih mudah menyusun gagasan.
2. Pelaksanaan
   a. Persiapan: Pendidik menjelaskan kembali tujuan dan manfaat Mind Map.
   b. Penyajian Materi: Pendidik memberikan arahan tambahan dan contoh Mind Map lanjutan.
   c. Pembuatan Mind Map: Peserta didik membuat atau memperbaiki Mind Map berdasarkan pengalaman siklus 1, menekankan keteraturan gagasan, visualisasi, dan kreativitas.
   d. Penyampaian Pidato: Peserta didik menyampaikan pidato dengan lebih percaya diri, mengikuti kerangka Mind Map, memperhatikan struktur pidato, intonasi, dan gestur.
   e. Refleksi Awal: Pendidik memberikan umpan balik teknis, yang akan diperluas pada refleksi akhir.
3. Pengamatan/Observasi
   a. Pendidik/peneliti menilai perkembangan kemampuan berpidato peserta didik, penerapan Mind Map, dan partisipasi aktif Peserta didik.
4. Refleksi
   a. Pendidik dan peserta didik berdiskusi mengenai peningkatan kemampuan berpidato, membandingkan hasil siklus 1 dan siklus 2 (hasil refleksi digunakan untuk perbaikan di siklus selanjutnya, apabila belum adanya peningkatan)
   b. Refleksi digunakan untuk menarik kesimpulan akhir dan menentukan efektivitas model Mind Map dalam pembelajaran.

3.3 Fokus Kajian Penelitian

Fokus kajian pada penelitian ini adalah peningkatan kemampuan berpidato dengan menggunakan model mind mapping pada Peserta didik kelas VIII di SMP Al-Ittihad Jamanis. Indikatornya adalah langkah-langkah pelaksanaan dan perubahan kemampuan Peserta didik sebelum dan sesudah model pembelajaran tersebut diterapkan. Indikator evaluasi berupa kriteria penilaian berpidato dengan alat ukurnya berupa tes. Aspek yang akan digunakan dalam penelitian peningkatan kemampuan berpidato dengan menggunakan model mind mapping sebagai berikut:

Tabel 3.2 Fokus Kajian Penelitian

Fokus Kajian	**Sub Fokus Kajian**	**Indikator**	**Alat Ukur**
Peningkatan kemampuan berpidato dengan menggunakan model mind mapping	1. Langkah-langkah penggunaan model mind mapping dalam meningkatkan kemampuan berpidato	**Kegiatan Inti:** 1. Tahap Memahami / Berkesadaran: **Sintaks: Menentukan topik dan tujuan pidato, serta menggali dan mengelompokkan gagasan** 1) Pendidik menjelaskan konsep dasar berpidato dan penggunaan mind mapping sebagai alat bantu. 2) Peserta didik menentukan tujuan dan topik pidato	Prosedur penggunaan model mind mapping dalam meningkat-kan kemampuan berpidato

		sesuai arahan pendidik. 3) Peserta didik menuliskan topik utama di tengah kertas sebagai pusat mind mapping. 4) Peserta didik mengumpulkan dan mengidentifikasi gagasan yang relevan dengan topik pidato. 5) Peserta didik mengelompokkan gagasan ke dalam cabang-cabang utama. 2. Mengaplikasikan / Bermakna: **Sintaks: Menyusun mind mapping dan mengembangkan alur pidato serta latihan berpidato** 6) Peserta didik mengembangkan cabang-cabang ide	

		dalam bentuk kata kunci. 7) Peserta didik menambahkan simbol, warna, atau gambar untuk memperjelas hubungan antaride. 8) Peserta didik menyusun alur pidato (pembukaan, isi, penutup) berdasarkan mind mapping. 9) Peserta didik melakukan latihan *(practice)* berpidato dengan menggunakan mind mapping sebagai pedoman. **Sintaks: Penyampaian pidato (unjuk kerja)** 10) Peserta didik menyampaikan pidato secara lisan dengan	

		berpedoman pada mind mapping, serta memperhatikan: a) aspek kebahasaan (lafal, intonasi, diksi) b) aspek nonkebahasaan (sikap, gerak-gerik, penguasaan topik) 3. Merefleksi / Menggembirakan: **Sintaks: Evaluasi dan Refleksi Hasil Pidato** 11) Peserta didik memberikan tanggapan dan pendidik memberikan umpan balik terhadap penampilan pidato peserta didik. 12) Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil pidato berdasarkan aspek yang dinilai.	

	2. Peningkatan kemampuan berpidato Peserta didik setelah digunakan model mind mapping	Terjadi peningkatan pada setiap siklus dari segi: ➢ Aspek Kebahasaan (lafal, intonasi, diksi) ➢ Aspek Nonkebahasaan (kelancaran berbicara, penguasaan materi, sikap/gerak-gerik/ gestur)	Tes Berpidato

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan pihak atau subjek yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam hal ini, dijelaskan "Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh" (Arikunto, 2021:172). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sekaligus pelaksana tindakan
2. Peserta didik kelas VIII SMP Al-Ittihad Jamanis
3. Observer

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian karena berkaitan langsung dengan proses memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, dijelaskan: "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data" (Sugiyono, 2009:224). Oleh karena itu, pemilihan teknik yang tepat akan menentukan kualitas data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

   Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terencana melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap objek atau permasalahan yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini berupa lembar observasi. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas Peserta didik dan Pendidik kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama berlangsungnya proses pembelajaran.

   Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, dijelaskan "Observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan" (Sukardi, 2013:50). Melalui teknik ini, peneliti dapat mengamati tindakan dan perilaku responden di kelas, kemudian mencatat hasil pengamatan dalam catatan lapangan atau mendokumentasikannya sebagai bahan analisis.

   Adapun hal-hal yang diobservasi dalam kegiatan pembelajaran di antaranya:

   a. Membuka kegiatan pendahuluan.
   b. Kegiatan inti.
   c. Kegiatan penutup.
   d. Refleksi.

2. Teknik Tes

   Teknik tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar Peserta didik dalam keterampilan berbicara. Tes yang diberikan berupa tes unjuk kerja, yaitu peserta didik diminta untuk menyampaikan pidato dengan memanfaatkan mind map yang telah disusun. Teknik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian kinerja *(performance assessment)*. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik penilaian keterampilan berbicara yang mencakup aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Skor penilaian dalam penelitian ini berkisar antara 1–100.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai upaya untuk melengkapi dan menguatkan data yang berpotensi tidak terekam melalui kegiatan observasi. Dokumentasi merupakan catatan terhadap peristiwa yang telah terjadi. Sugiyono (2009: 240) menyatakan bahwa, "Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang." Dalam penelitian ini, jenis dokumentasi yang digunakan berupa dokumentasi foto. Kegiatan dokumentasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bukti pendukung dalam analisis data penelitian.

3.6 Metode dan Teknik Analisis Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 245) menyatakan bahwa, "Teknik analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data." Data yang diperoleh berupa hasil observasi aktivitas pembelajaran, hasil tes kemampuan berpidato Peserta didik, serta dokumentasi pembelajaran. Data tersebut dianalisis secara sistematis dan terstruktur untuk menggambarkan peningkatan kemampuan berpidato Peserta didik setelah penerapan model pembelajaran Mind Mapping.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran berpidato sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Mind Mapping.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan hasil kemampuan berpidato Peserta didik sebelum dan sesudah tindakan dalam bentuk skor dan deskripsi berdasarkan indikator aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.
3. Analisis data, yaitu menganalisis peningkatan kemampuan berpidato Peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping.

4. Pendeksripsian hasil analisis, yaitu mendeskripsikan hasil analisis data secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai perubahan kemampuan berpidato Peserta didik.
5. Penarikan kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk menjawab pokok permasalahan penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu penelitian pendahuluan, pembuatan proposal, pelaksanaan tindakan, hingga penulisan laporan.

1. Penelitian Pendahuluan

   Tahap penelitian pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal kelas, khususnya kemampuan berpidato Peserta didik. Peneliti melakukan observasi awal untuk mendapatkan data awal peserta didik. Mencatat masalah yang dihadapi Peserta didik dengan wawancara, dan berdiskusi dengan Pendidik. Peneliti juga melakukan studi literatur untuk memahami konsep kemampuan berpidato. Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menentukan dan mengajukan judul penelitian yaitu peningkatan kemampuan berpidato dengan menggunakan model mind mapping (penelitian tindakan kelas VIII di SMP Al-Ittihad Jamanis).
2. Pembuatan Proposal Penelitian

   Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan judul penelitian yang telah disetujui, peneliti menyusun proposal yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, fokus kajian, desain penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, serta instrumen penelitian. Proposal ini menjadi dasar pelaksanaan tindakan penelitian dan diajukan kepada pembimbing untuk disetujui sebelum tindakan dimulai. Dengan adanya proposal, peneliti memiliki panduan yang jelas dan sistematis selama penelitian berlangsung.

3. Pengembangan Instrumen Penelitian

   Instrumen yang dikembangkan meliputi rubrik penilaian kemampuan berpidato, panduan observasi, dan perangkat pembelajaran berupa modul ajar dan instrumen penelitian.

4. Pelaksanaan Tindakan

   Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, salah satu cirinya yaitu dengan adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam setiap siklus, meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

5. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data mencakup hasil tes unjuk kerja *(performance assessment)* (peserta didik menyampaikan pidato dengan memanfaatkan mind map yang telah disusun), catatan observasi proses pembelajaran oleh observer, dan dokumentasi selama penelitian. Data yang terkumpul dianalisis untuk melihat peningkatan kemampuan berpidato peserta didik dari siklus ke siklus.

6. Penulisan Laporan Penelitian

   Laporan disusun secara sistematis mencakup latar belakang masalah, landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpidato peserta didik.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Keterangan	Waktu Pelaksanaan							
		2025		2026					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Penyusunan Proposal		■	■					
3.	Ujian Seminar Proposal				■				
4.	Pengumpulan Data					■	■	■	
5.	Pengolahan Data					■	■	■	
6.	Penyusunan Skripsi						■	■	■
7.	Sidang Skripsi								■